

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Dalam hal ini data-data yang dikumpulkan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari Filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang interpretasi oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak untuk berwawancara, diobservasi diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya, Sukmadinata dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan “(2006:94).

Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, untuk memahami realitas nasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah. Proses observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan lapangan berupa penelitian ekstrakurikuler seni musik tentang “memperkenalkan teknik arpeggio dalam bermain gitar klasik dengan model lagu tanah airku sebagai kegiatan ekstrakurikuler pada siswa/siswi kelas X SMA Negeri I Talibura Kabupaten Sikka Kecamatan Talibura” Metode penelitian tindakan lapangan yang digunakan penulis adalah metode drill dan metode imitasi, digunakan untuk melihat atau mengamati proses latihan dan penulis terlibat langsung sebagai pelatih atau tutor dalam memperkenalkan teknik arpeggio dalam bermain gitar klasik.

## **C. Lokasi Penelitian dan Narasumber**

### **1) Lokasi Penelitian :**

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah SMA Negeri I Talibura Kabupaten Sikka Kecamatan Talibura.

### **2) Nara sumber :**

5 siswa/ siswi kelas X SMA Negeri I Talibura ekstrakurikuler seni musik. Dan 1 siswi menyanyi.

## **D. Jenis Data Penelitian**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data ( Sugiyono,2016:137). Dalam penelitian ini diperoleh data yang diamati secara langsung, di SMA Negeri I Talibura, Kabupaten

Sikka, adalah hasil data yang diambil dengan cara peneliti melakukan penelitian tindakan lapangan luar kelas (pelatihan), dengan tujuan agar lebih leluasa dalam proses latihan dengan rileks untuk berkomunikasi dan proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

## 2. Data sekunder.

Pengertian dari Data Sekunder menurut Sugiyono (2016:137) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Pemilihan metode dan instrument pengumpulan data sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: objek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila data sudah terkumpul.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data-data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Pada penelitian ini, penulis sendiri yang akan meninjau dan berpartisipasi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang meliputi : Studi pustaka, wawancara, observasi, dokumentasi berupa rekaman, video.

## 1. Studi Pustaka

Menurut Nazir ( 1998 : 112) “ Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam Pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari : buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian ( tesis dan disertasi), dan sumber- sumber lainnya yang sesuai ( internet)” .

Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan referensi yang dibutuhkan seperti data-data dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam berbagai buku-buku, dijurnal dan berbagai sumber pustaka lain.

## 2. Studi Lapangan.

Studi lapangan ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung tentang proses pembelajaran teknik arpeggio yang benar pada siswa/siswi kelas X SMA Negeri I Talibura sebagai kegiatan ekstrakurikuler seni musik dengan menggunakan metode :

### a) Observasi.

Menurut Arikunto, observasi merupakan sebuah usaha sadar dalam mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang tepat. Observasi merupakan teknik penelitian dimana secara cermat

dan terperinci peneliti mengamati keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Pada hari selasa 8 februari 2022, penulis telah melakukan observasi awal siswa/siswi kelas X SMA Negeri I Talibura. Dan dari hasil observasi, penulis menemukan permasalahan yang dialami siswa/siswi SMA Negeri I Talibura bahwa mereka belum diajarkan tentang teknik arpeggio dalam mengiring lagu.

b) Wawancara.

Menurut Sugiyono (2009:317) “ Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, penulis akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui obeservasi”. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi atau tanya-jawab, dimana sejumlah pertanyaan lisan akan diajukan pada saat pengumpulan data yang akan dijawab secara lisan juga oleh responden atau narasumber. Dalam penelitian ini, Penulis melakukan wawancara terhadap guru seni budaya dan siswa/siswi kelas X SMA Negeri I Talibura ekstrakurikuler seni musik bahwa siswa/siswi belum mengetahui teknik arpeggio dan cara mengaplikasikan.

c) Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 158) “ Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, agenda dan sebagainya”. Dokumentasi yakni cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera digital dan handphone.

**F. Teknik Analisis Data**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sugiyono (2014: 335), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Jadi dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data hasil penelitian adalah teknik analisa deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang sudah ada dianalisis. Sehingga menjadi data yang akurat yang sesuai dengan pengamatan di lapangan.

Data yang diperoleh di lapangan dideskripsikan secara lengkap. Data tersebut lalu dipilah-pilah untuk mendapatkan data mana yang berguna

untuk menjawab atau mempertanggung jawabkan permasalahan penelitian, lalu diklarifikasikan melalui sub-sub pembahasan yang disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir. Data kualitatif yang berasal dari observasi siswa/siswi yang merupakan bentuk gambaran berupa informasi yang memberikan tentang gambaran tingkat pemahaman anak terhadap bahan pembelajaran memainkan gitar klasik. Selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis, untuk kemudian dikaitkan dengan data kuantitatif sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan melaksanakan pembelajaran.

#### **G. Alat Bantu Penelitian**

Alat bantu yang harus disiapkan untuk membantu penulis dalam pengumpulan data yakni: Buku catatan, pulpen, gitar, materi lagu, dan kamera, handphone.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

- 1) Bab I Pendahuluan, membuat hal-hal yang berkaitan dengan Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.
- 2) Bab II Landasan Teori, Menjelaskan Pembahasan tentang Belajar Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning).
- 3) Bab III Metodologi Penelitian, penelitian ini memuat tentang Pendekatan penelitian, Metode Penelitian, Teknik, Pengumpulan Data, Teknik

Analisis Data, Sistematika Penulisan, Personil Penelitian Dan Langkah-langkah Penelitian.

## **I. Personil Penelitian**

Personil Penelitian terdiri dari

- 1) Peneliti : Claudia Selatrix Da Gomez  
Nomor Regis : 17118019  
Semester : VIII  
Prodi : Pendidikan Musik  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- 2) Dosen Pembimbing I : Stanislaus Sanga Tolan S.Sn., M.Sn  
Jabatan : Dosen Pendidikan Musik  
Alamat : UNWIRA Kupang.
- 3) Dosen Pembimbing II : Melkior Kian, S.Sn., M.Sn  
Jabatan : Dosen Pendidikan Musik  
Alamat : UNWIRA Kupang.
- 4) Siswa/Siswi SMA Negeri I Talibura

## **J. Langkah-langkah dalam Penelitian**

1. Tahap Awal.

Perekrutan siswa-siswi ekstrakurikuler musik minat gitar dan penentuan jadwal latihan.

2. Tahap persiapan

- a. pertemuan pertama.



Memberikan penjelasan dan pemahaman tentang gitar klasik seperti bagian-bagian gitar klasik, dawai gitar, sikap duduk dalam bermain gitar klasik, peranan jari saat bermain gitar klasik, dan teknik dalam gitar klasik.

b. Pertemuan kedua.

Mempraktekan petikan arpeggio tanpa akor dengan 4 kali hitungan, di praktekkan secara berulang-ulang.

c. Pertemuan ke tiga.

Mempraktekan petikan arpeggio tanpa menggunakan akor dengan 4 kali hitungan, di praktekkan secara berulang-ulang.

d. Pertemuan ke empat.

Mempraktekan petikan arpeggio tanpa menggunakan akor di praktekkan secara berulang-ulang.

e. Pertemuan ke lima.

Mempraktekan petikan arpeggio tanpa menggunakan akor di praktekkan secara berulang-ulang.

f. Pertemuan ke enam.

Mempraktekan teknik arpeggio dengan menggunakan akor dari etude 1 sampai etude 4.

g. Pertemuan ketujuh.

- 1) Menjelaskan model lagu tanah airku dan mencontohkan akor yang digunakan dalam mengiring lagu tanah airku, dengan menggunakan pola iringan.

2) Menjelaskan pada siswa, masing-masing mengiring lagu tanah airku dan membantu menyanyikan lagu tanah airku.

3) Melatih lagu tanah airku dari birama 1-5 dengan teknik arpeggio dan dipraktekan secara berulang-ulang.

h. Pertemuan kedelapan.

Latihan lagu tanah airku dari birama 6- 8 dengan teknik arpeggio yang benar, dan dipraktekan secara berulang-ulang.

i. Pertemuan kesembilan

Latihan lagu tanah airku dari birama 8 - 12 dengan teknik arpeggio yang benar, dan dipraktekan secara berulang-ulang.

j. Pertemuan kesepuluh

Melatih ulang lagu tanah airku dari birama 1-12 dengan tempo lambat, menggunakan teknik arpeggio yang benar dan dipraktekan secara berulang-ulang.

k. Pertemuan kesebelas

Melatih lagu tanah airku dari birama 1-12 dengan tempo sesuai partitur dengan menggunakan teknik arpeggio yang benar, dan dipraktekan secara berulang-ulang

3. Tahap Akhir

Sudah bisa mengiring lagu tanah airku dengan teknik arpeggio yang benar dan pementasan.